



# PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2045

**SEMINAR NASIONAL PEMBANGUNAN PERTANIAN  
Dies Natalis ke-56 Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya**

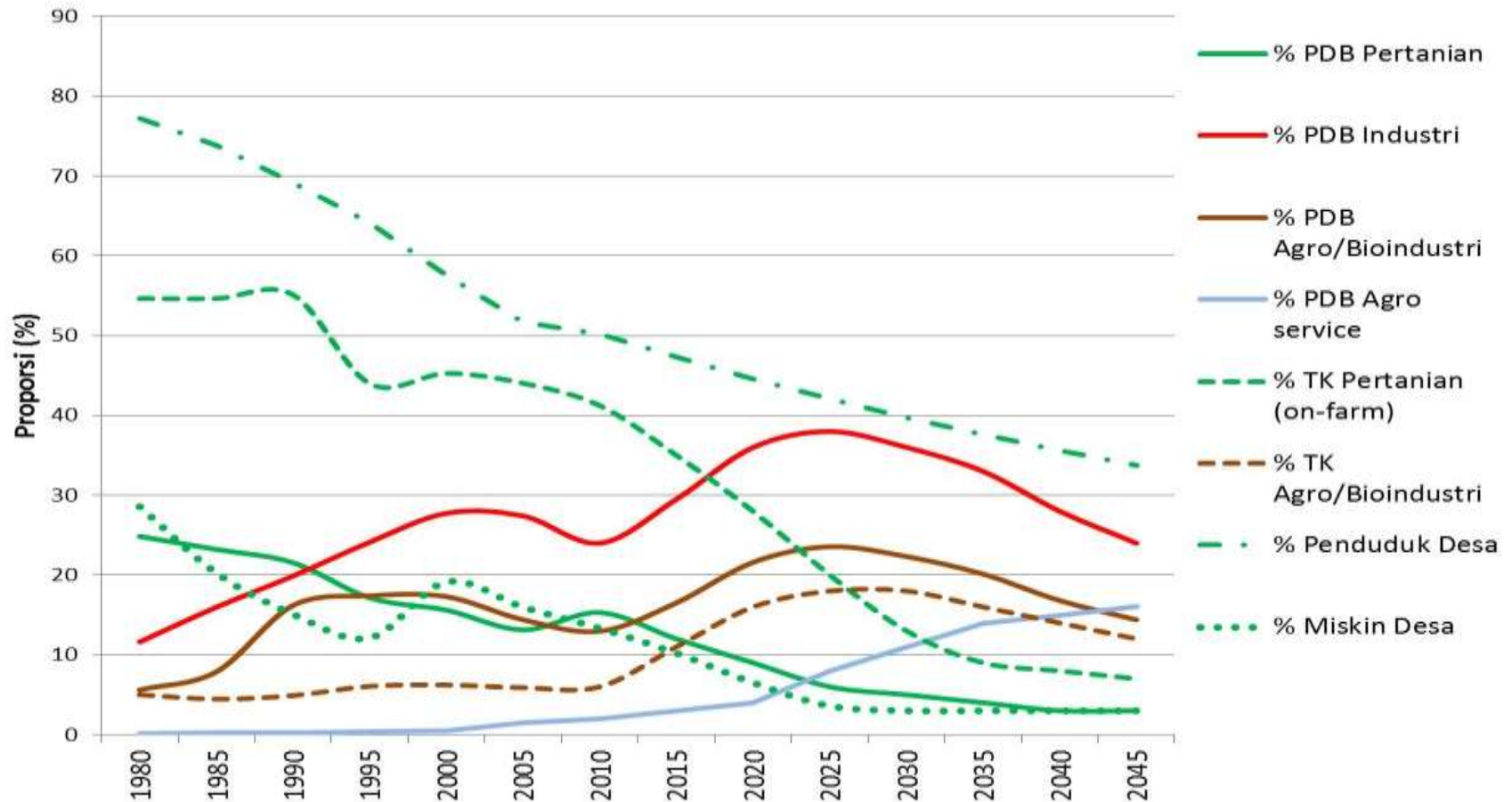
**Malang, 12 November 2016**



Kementerian Pertanian

[www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# TREND PEMBANGUNAN PERTANIAN 1980-2045



# PEMBANGUNAN PERTANIAN MASA DEPAN



Tuntutan transformasi ekonomi dari berbasis fosil ke berbasis biomasa



Pertanian sebagai basis dan poros revolusi bioekonomi



Pertanian sebagai basis revolusi bioekonomi memerlukan rencana jangka panjang



Perlu rencana pembangunan pertanian jangka panjang



Tahun 2045 sebagai momentum kemerdekaan Indonesia yang ke 100



# PENGGERAK UTAMA PERUBAHAN PERTANIAN

NO	TREN BESAR	KONSEKUENSI
1.	ENERGI ASAL FOSIL MAKIN LANGKA: ABAD 21 MENURUN, ABAD 22 HABIS	URGENSI TRANSFORMASI EKONOMI DARI FOSIL BASED KE BIOBASED URGENSI SUMBER ENERGI TERBARUKAN DAN BERKELANJUTAN → BIO-ENERGI
2.	PENINGKATAN KEBUTUHAN PANGAN, PAKAN, ENERGI DAN SERAT	TRADE OFF FOOD-FEED-FUEL-FIBRE BERBASIS BAHAN PANGAN DAN PETROKIMIA → URGENSI PENGEMBANGAN BIO-PRODUK → URGENSI PERUBAHAN POLA HIDUP, POLA KONSUMSI (BIOKULTURA)
3.	PERUBAHAN IKLIM GLOBAL	PENINGKATAN KAPASITAS ADAPTASI DAN MITIGASI SISTEM PERTANIAN
4	PENINGKATAN KELANGKAAN SUMBERDAYA LAHAN DAN AIR	URGENSI EFISIENSI DAN KONSERVASI → PENGENDALIAN KONVERSI LAHAN DAN PERBAIKAN JARINGAN IRIGASI → PERTANIAN DENGAN LIMBAH MINIMAL → PERTANIAN DENGAN MINIMUM INPUT → PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN
5	PENINGKATAN PERMINTAAN TERHADAP JASA LINGKUNGAN	PELUANG PENGEMBANGAN → PERTANIAN EKOLOGIS → KUALITAS LANSEKAP PERTANIAN
6	PENINGKATAN PETANI MARJINAL	URGENSI PENGEMBANGAN <i>PLURICULTURE</i> (SISTEM BIOSIKLUS TERPADU) PENINGKATAN AKSES PADA KEGIATAN OFF-FARM DAN NON FARM DI PERDESAAN (AGROINDUSTRI)
7	KEMAJUAN IPTEK <i>BIOSCIENCE</i> DAN <i>BIOENGINEERING</i> → REVOLUSI HAYATI	PELUANGI PENGEMBANGAN <i>BIOEKONOMI</i>



# **VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2045**

**VISI: “Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika”**

**MISI 2015-2045:** Mengembangkan dan mewujudkan:

1. Penataan ruang dan reforma agraria
2. Sistem pertanian tropika terpadu
3. Kegiatan ekonomi produksi, informasi dan teknologi
4. Pasca panen, agro-energi dan bioindustri berbasis perdesaan
5. Sistem pemasaran dan rantai nilai produk
6. Sistem pembiayaan pertanian
7. Sistem penelitian, inovasi dan sumberdaya manusia berkualitas
8. Infrastruktur pertanian dan perdesaan
9. Program legislasi, regulasi dan manajemen yang imperatif



# ARAH PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2045

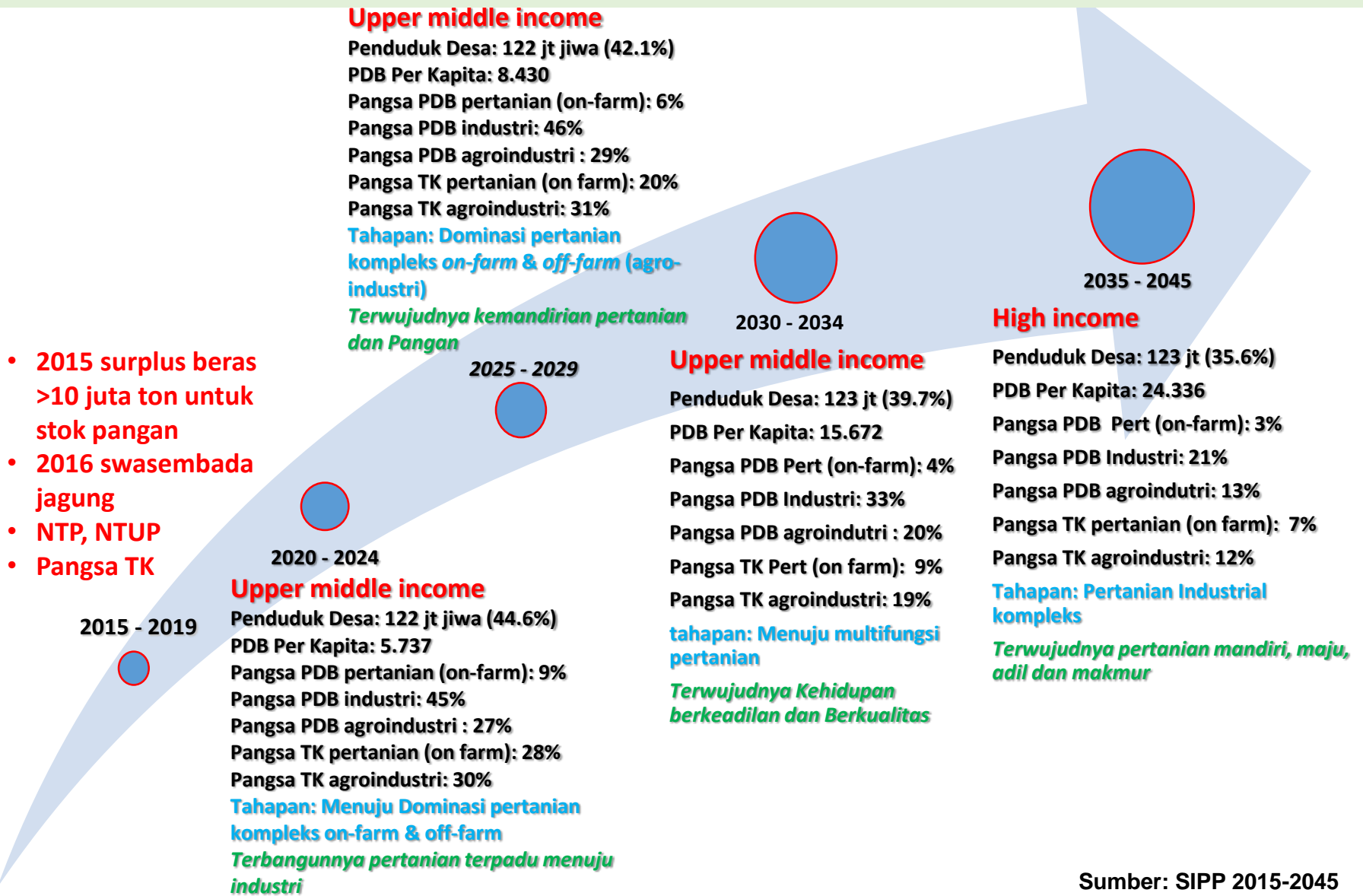
Arah Sesuai Prinsip Kesatuan dan Sinergitas: Pertanian Bagian Integral Pembangunan Nasional



Sumber : SIPP



# SASARAN PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2045



# ARAH DAN SASARAN

1. Pendapatan petani \$ 7.500/kapita/tahun pada 2040
2. Penduduk desa terbebas dari kemiskinan pada 2030
3. Indonesia menjadi *High income country* dengan PDB \$ 20.000/kapita/tahun pada 2040
4. Kemandirian pangan nasional pada 2020, kedaulatan pangan nasional pada 2025 dan kedaulatan pangan komunitas pada 2045
5. Kemandirian energi berbasis bioenergi melalui Penerapan Sistem Integrasi Pertanian-Energi (SIPE) di seluruh desa pada 2035
6. Substitusi karbohidrat impor 100 % pada 2030 dan substitusi produk nasional berbasis fosil 75% pada 2030
7. Sektor *bioservice/agroservices* di seluruh desa pada 2040
8. Bioekonomi Terpadu Berkelanjutan di seluruh desa pada 2045
9. Angkatan kerja sektor pertanian primer 7% pada 2045 dan PDB 3% pada 2045
10. Angkatan kerja pada sektor bioindustri 18 % pada 2025 dan 12% pada 2045, serta PDB 24% pada 2025 dan 14% pada 2045

[Kembali](#)



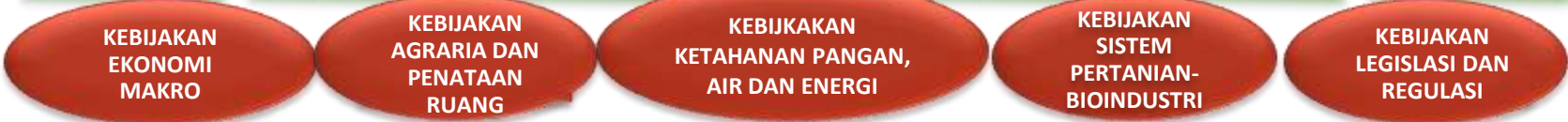


# KERANGKA DASAR PEMBANGUNAN PERTANIAN 2015-2045

*Pertanian Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur*

**VISI** : Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya pertanian dan kelautan tropika

## MISI DAN SASARAN



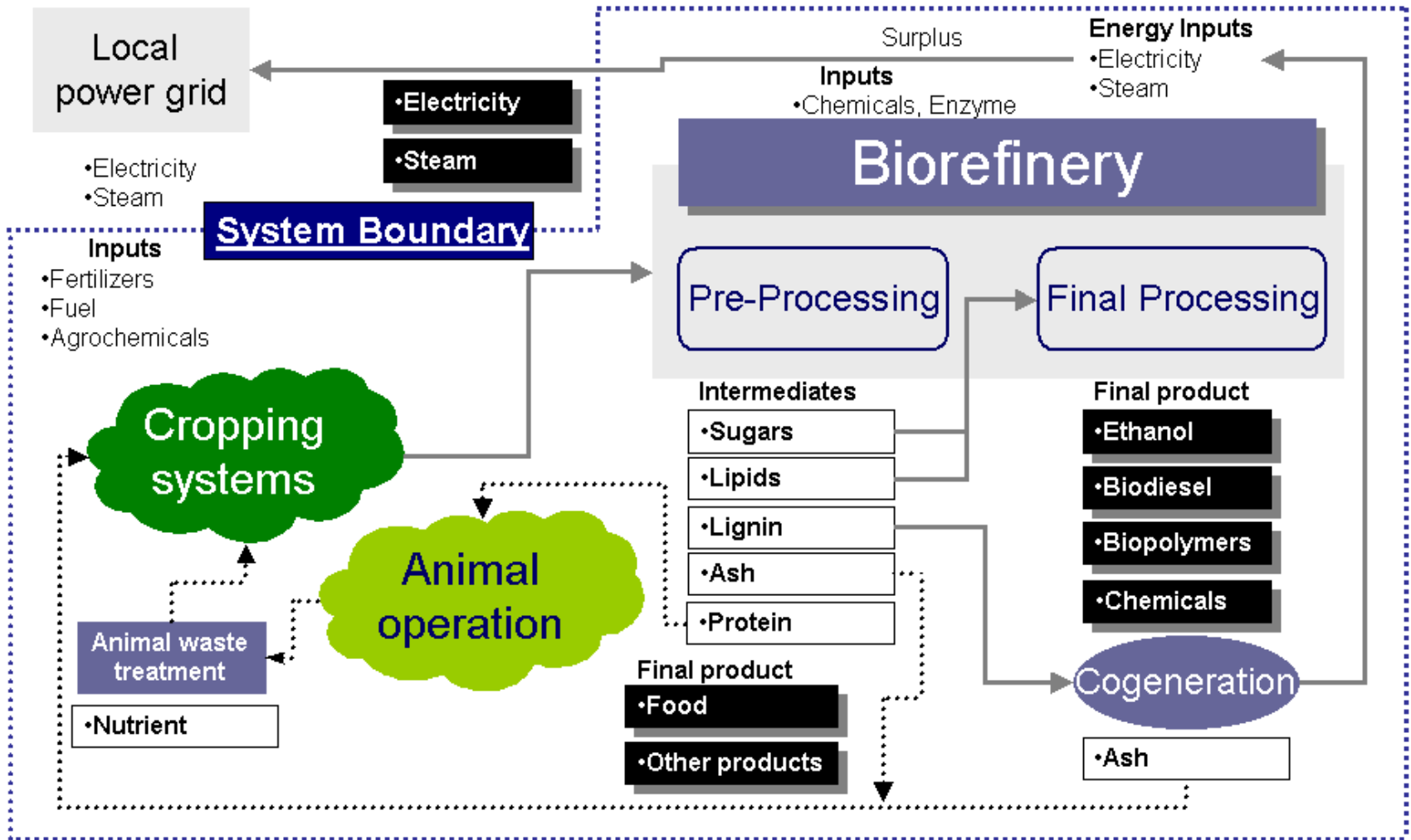
**PRASYARAT KEBERHASILAN:**  
1. Politik pembangunan dan kebijakan publik yang menjiwai pertanian-bioindustri; 2. Pengambilan keputusan berbasis inovasi, sains dan rekayasa hayati; 3. Sistem konektivitas, logistik dan rantai nilai yang efisien; dan 4. Sumber daya insani (SDI) berkualitas dan amanah

**PRINSIP DASAR:**  
1. Tatakelola Pemerintahan yang baik (*Good Governance*); 2. Pembuatan kebijakan dan program yang baik (*Good policy making process*); 3. Pembangunan inklusif berkelanjutan; 4. Paradigma Pertanian untuk Pembangunan; 5. Pembangunan pertanian berkelanjutan berbasis Masyarakat, Lingkungan Alam dan Pelaku Agribisnis; 6. Pembangunan pertanian berorientasi pengembangan usaha pertanian rakyat; 7. Berbasis sumber daya lokal; 8. Lingkungan pemberdaya biobisnis (*biobusiness enabling environment*) sebagai infrastruktur publik; dan 9. Sistem pasar bersaing sehat dan berkeadilan.

[NEXT](#)



# SISTEM PERTANIAN-BIOINDUSTRI



# DUKUNGAN KEBIJAKAN

1. Kebijakan ekonomi makro
2. Kebijakan agraria dan penataan ruang
3. Kebijakan ketahanan pangan, air dan energi
4. Kebijakan sistem pertanian-bioindustri:
  - Kebijakan sains dan inovasi pertanian
  - Kebijakan sarana usahatani agroekologi
  - Kebijakan usahatani agroekologi
  - Kebijakan bioindustri
  - Kebijakan pemasaran dan perdagangan
  - Kebijakan prasarana
  - Kebijakan sumberdaya insani
  - Kebijakan pengembangan kelembagaan petani
5. Dukungan legislasi dan regulasi



# DUKUNGAN LEGISLASI

- 1. Undang-Undang:** Sumberdaya agraria, Bank pertanian, Infrastruktur pertanian dan perdesaan, serta Pertanian-Bioindustri
- 2. Peraturan Presiden:** Pembentukan Dewan Pengembangan Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan di tingkat Pusat dan Daerah



# PILAR DAN STRATEGI UTAMA

1. Pengembangan sumber daya insani yang kompeten dan berkarakter
2. Optimalisasi sumber daya alam (sumber daya lahan, perairan, genetika dan iklim)
3. Sistem inovasi ilmu pengetahuan dan rekayasa teknologi
4. Infrastruktur pertanian, akses pembiayaan dan akses pasar
5. Sistem usahatani agroindustri dan *agroservices* terpadu
6. Klaster rantai nilai bioindustri
7. Lingkungan pemberdaya bio-bisnis



# PRASYARAT KEBERHASILAN

1. Politik pembangunan dan kebijakan publik yang menjiwai pertanian-bioindustri
2. Pengambilan keputusan berbasis inovasi, sains dan rekayasa hayati
3. Sistem konektivitas, logistik dan rantai nilai yang efisien
4. Sistem Regenerasi Berkelanjutan Sumber Daya Insani Pertanian yang Berkualitas Tinggi



# STRATEGI OPERASIONAL PEMBANGUNAN PANGAN 2015-2045

- Percepatan implementasi UU Pangan Berkelanjutan (UU 41/2009) dan 4 PP nya
- PP ttg Pengembangan Kawasan Pangan dan Pertanian
- Perpres tentang Road Map Pembangunan Pangan dan Pertanian 2015-2045
- Permentan tentang percepatan percepatan produksi dan peningkatan kualitas



- Cetak sawah 1 juta ha
- Peningkatan IP >2 pd sawah irigasi
- Peningkatan IP > 1,5 pada sawah rawa pasang surut dan lebak
- Pengairan 4 juta ha lahan sawah tadah hujan
- Penerapan jarwo 1:2 pada 4 juta ha
- Pergantian varietas di 17 sentra produksi
- Pengembangan 5.000 desa mandiri benih

- Rehab/pembangunan sal.irigasi tersier 1 juta ha
- Pembangunan embung, dam-parit, long storage 1 juta unit
- Pompanisasi air sungai untuk irigasi 4 juta sawah tadah hujan
- Rehab/pembangunan Tata Air Mikro (TAM) 2 juta ha lahan pasang surut dan lebak
- Kelembagaan P3A

- Pengembangan 5.000 TTI
- Pasar tani 1.500 unit
- Sub Terminal Agribisnis 1.000 unit
- Ekspor/Impor produk pangan

- Bantuan alsin pra tanam: traktor R2 1.500 unit; traktor R4 1.000 unit; pompa air 1.500 unit; transplanter 1.500 unit;
- Bantuan alsin pasca panen dan pengolahan: power tresser 2.000 unit; dryer 1.000 unit; silo 1.000 unit; cold storage 1.000 unit; RMU 1.000 unit



# PROYEKSI PRODUKSI DAN KONSUMSI BERAS 2016-2045

**2015 SURPLUS BERAS >10 JUTA TON UNTUK STOK PANGAN**

Tahun	Prod (000 ton)	Kons
2016	42.853	32.309
2017	43.927	33.926
2018	45.026	34.353
2019	46.147	34.774

Tahun	Prod (000 ton)	Kons
2025	54.847	37.037
2030	60.603	38.636
2035	66.356	39.945
2040	72.114	41.297
2045	77.870	42.686

**2045 STOK PANGAN 20 JUTA TON DAN EKSPOR 15 JUTA TON**

2020-2024

2025-2045

2016-2019

**2020 EKSPOR > 5 JUTA TON**

Tahun	Prod (000 ton)	Kons
2020	48.209	35.187
2021	49.039	35.592
2022	49.889	35.988
2023	50.739	36.375
2024	51.589	36.753

Asumsi:

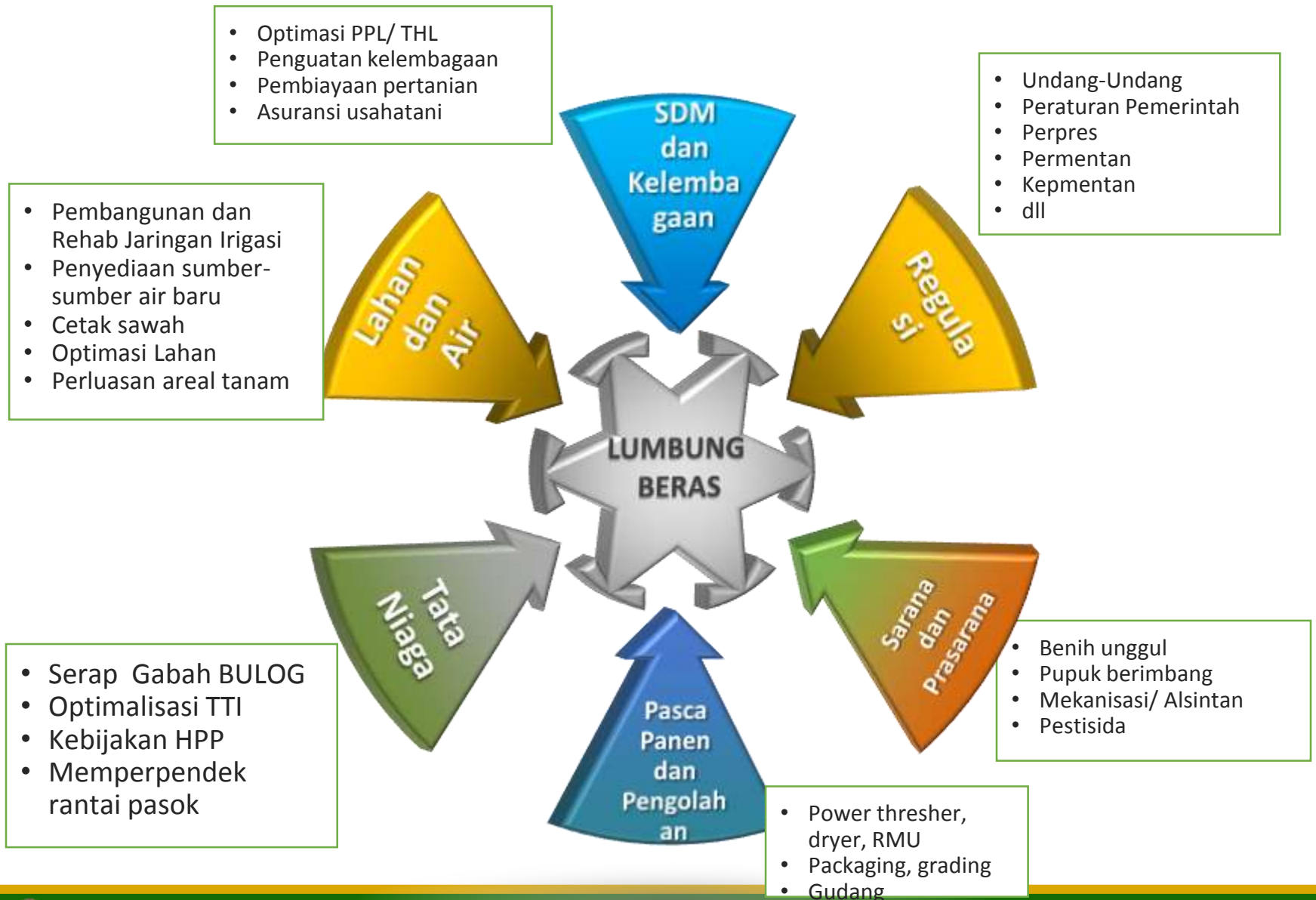
- Konsumsi beras perkapita/ per tahun 124,89 kg
- Laju pertumbuhan penduduk 0,62 % per tahun
- Stok akhir tahun 2016 diasumsikan sama dengan stok 30 Mei 2016

Sumber: SIPP 2015-2045





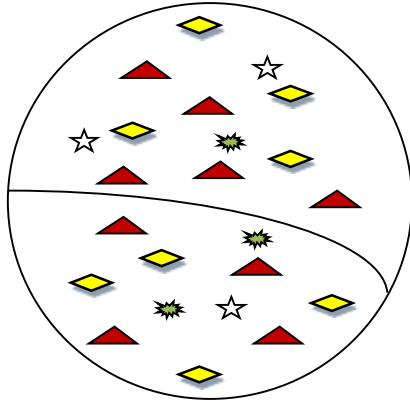
# STRATEGI PENINGKATAN PRODUKSI PADI 2015-2045



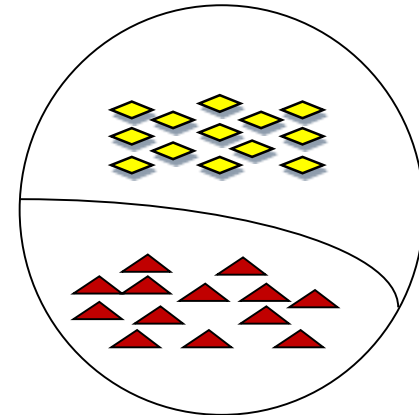
# PENGEMBANGAN KAWASAN (CLUSTER) PERTANIAN

**MENGAPA KAWASAN?**

**KONDISI KINI**



**KONDISI KEDEPAN**



- **Banyak** komoditas, lokasi *tersebar*, skala **kecil**
- Pendekatan **parsial, mono komoditas**
- Azas **pemerataan** (penetapan CPCL)

- ❖ Pembinaan **sulit** (komoditas beragam, lokasi tersebar)
- ❖ Pemanfaatan sumberdaya **kurang optimal** (parsial, mono komoditas)
- ❖ Anggaran **tidak efisien**
- ❖ Dampak **tidak terlihat** (skala kecil)

- **Sedikit** komoditas, **Terkonsentrasi** di lokasi tertentu, **skala luas/ skala KAWASAN**
- Pendekatan **holistik, integrasi komoditas**
- Azas **efisiensi**

- ❖ Pembinaan **mudah** (komoditas homogen, terkonsentrasi)
- ❖ Pemanfaatan sumberdaya **lebih optimal** (holistik, integrasi komoditas)
- ❖ Anggaran **lebih efisien** (efek skala manajemen)
- ❖ Dampak **lebih terlihat** (skala luas)



# POTENSI PENGEMBANGAN KAWASAN PADI NASIONAL



# PERMASALAHAN DAN KENDALA PEMBANGUNAN PERTANIAN JANGKA PANJANG



Infrastruktur pertanian yang tidak mendukung  
(scatter, belum spesifik produk, dll)



Tata ruang dan wilayah yang belum tertangani  
dengan baik



Reforma agraria yang relatif tidak jalan



Dampak perubahan iklim dan iklim ekstrim



Rantai pasok produk pertanian yang panjang



# APAKAH PERTANIAN MASIH MENJADI “KUE” EKONOMI RAKYAT?



- Jika pertanian tidak lagi menjadi “kue” ekonomi rakyat, dikemanakan petani?
  - ✓ Beban negara
  - ✓ Masalah sosial
- Jika “ya” :
  - ✓ Harus diproteksi
  - ✓ Subsidi



# **TERIMA KASIH**

